

Sosialisasi Risiko penyakit arthritis (rematik) pada lansia di kecamatan marangkayu Kabupaten kutai kartanegara Tahun 2017

Suwignyo

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

wigbohc@yahoo.co.id

Sri Evi Newyears Pangadongan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

evi_nypw@yahoo.co.id

Dewi Yuniar

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

dewikatiga@gmail.com

Wahyudin

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

wahyunur603@gmail.com

Abstrak

Penyakit sendi/arthritis/encok adalah suatu penyakit inflamasi sistemik kronis pada sendi-sendi tubuh. Gejala klinik penyakit arthritis berupa gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan dan berlangsung kronis. Adapun tujuan dalam pengabdian ini yaitu untuk memberikan informasi kepada lansia di Kecamatan Marangkayu tentang faktor risiko kejadian arthritis. Kegiatan dilaksanakan tanggal 12 Juni 2017 di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang mana materi risiko arthritis disampaikan oleh Suwignyo. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengamati partisipasi dan keterlaksanaanya program kegiatan, *roll play* dan tanya jawab dan pemberian *doorprize*. Berdasarkan hasil pengamatan, para peserta penyuluhan menunjukkan partisipasi dan apresiasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta mengikuti kegiatan ini. Saran yang diberikan yaitu perlu adanya kerjasama antara Puskesmas dan masyarakat untuk mengadakan senam sehat bagi masyarakat, disamping dapat menjadi wadah untuk sosialisasi juga dapat membantu menurunkan berat badan bagi para penderita obesitas.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Risiko Arthritis*

Pendahuluan

Penyakit sendi/arthritis/encok adalah suatu penyakit inflamasi sistemik kronis pada sendi-sendi tubuh. Gejala klinik penyakit arthritis berupa gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan dan berlangsung kronis (Riskesdas, 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*) diperkirakan penderita penyakit arthritis di seluruh dunia mencapai angka 355 juta jiwa pada tahun 2012. Artinya, satu dari enam orang di dunia ini menderita arthritis. Diperkirakan angka ini terus meningkat sampai 2025, dengan indikasi lebih dari 25% akan mengalami kondisi kelumpuhan (Junaidi, 2012).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) bahwa prevalensi penyakit sendi/arthritis di Indonesia sebesar 24,7%, sedangkan prevalensi arthritis di Kalimantan Timur sebesar 16,0% dan berdasarkan profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013, arthritis menempati urutan ke 4 (empat) dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas tahun 2013, yaitu sebanyak 85.683 kasus (6,56%). Khusus Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri prevalensi penyakit sendi sebesar 21,9%, menempati urutan ke 2 (dua) setelah Kabupaten Kutai Barat yaitu 31,6% (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Wahyudin (2016) tentang faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian arthritis di Puskesmas Marangkayu menemukan bahwa umur, jenis kelamin dan obesitas merupakan faktor risiko kejadian arthritis di wilayah kerja Puskesmas Marangkayu.

Dengan melihat angka kejadian dan efek penyakit arthritis serta hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, maka perlu dilakukan sosialisasi dengan judul "*Sosialisasi risiko kejadian arthritis pada lansia di Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017*".

Tujuan

Adapun tujuan dalam pengabdian ini yaitu untuk memberikan informasi kepada lansia di Kecamatan Marangkayu tentang faktor risiko kejadian arthritis.

Manfaat

Pengabdian yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko artritis. Masyarakat mampu melakukan pencegahan terhadap penyakit artritis tersebut.

Metode

Kegiatan akan dilaksanakan tanggal 12 Juni 2017, dari pukul:

- 10.30 – 12.30 = Materi
- 12.30 – 14.00 = Ishoma
- 14.00 - 17.00 = Evaluasi (*roll play*)

Sosialisasi dilaksanakan di Rumah Warga Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu.

1. Bahan dan Alat

1. LCD
2. Laptop
3. Alat Pemeriksaan Asam Urat
4. Leaflet/brosur

2. Prosedur Pengabdian kepada Masyarakat

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

No.	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
	Persiapan :	Mempersiapkan	Studi literatur	FKM UWGM Samarinda
a.	Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat dll.	surat tugas, surat izin melakukan kegiatan.		
b.	Persiapan media	LCD, Laptop, Alat pemeriksaan Asam Urat,	Penelusuran barang inventaris	FKM UWGM Samarinda
c.	Persiapan leaflet, Power Point	Lembar leaflet.	Studi literatur	FKM UWGM Samarinda
d.	Persiapan	Pembagian tugas	Diskusi	

petugas	dan	tanggung	
	jawab		
↳ Pelaksanaan :			
a. Kegiatan sosialisasi	a. Melakukan penyuluhan	Diskusi, Ceramah, dan Tanya Jawab	Rumah Warga
1). Pembukaan	b. Pengukuran Asam Urat		
2). Pelaksanaan			
3). Evaluasi			
↳ Evaluasi :	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi	FKM UWGM Samarinda
a. Evaluasi Hasil			

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini telah dilaksanakan di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Sosialisasi dilaksanakan tanggal 12 Juni 2017 dan proses pemberdayaan dimulai secara berkesinambungan dan seterusnya.

No	Materi	Pelaksana
1.	Pembahasan Risiko Arthritis.	Suwignyo, SKM.,M.Si
2.	<i>Roll play</i> , pertanyaan umpan balik dan Pemberian <i>doorprize</i> .	Sri Evi N. P, M.Kes Dewi Yuniar, SKM.,M.Kes Wahyudin, SKM

Pembahasan

1. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengamati partisipasi dan keterlaksanaanya program kegiatan, *roll play* dan tanya jawab dan pemberian *doorprize*. Berdasarkan hasil pengamatan, para peserta penyuluhan menunjukkan partisipasi dan apresiasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta mengikuti kegiatan ini.

2. Faktor Pendorong & Penghambat

Faktor pendorong kegiatan ini adalah kesungguhan para peserta dalam mengikuti jalannya kegiatan, dukungan dari pihak Puskesmas. Faktor tersebut menjadikan kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana. Faktor penghambat bisa disebut tidak ada, hanya dana saja karena

sedikit kurang, sehingga kegiatan ini tidak dapat memberikan hasil yang memadai dan memuaskan

Simpulan dan Rekomendasi

Arthritis adalah suatu pembengkakan yang terjadi pada satu atau beberapa sendi yang terdapat dalam tubuh. Arthritis ini sering kali menjangkiti jari-jari tangan dan kaki, sendi pergelangan, sendi lutut, sendi siku, sendi tumit, sendi bahu, sendi pinggul, sendi rahang dan sendi tulang punggung.

Arthritis dapat menyebabkan kecacatan, ketidakmampuan (disabilitas), penurunan kualitas hidup serta meningkatkan beban ekonomi penderita dan keluarga. Penyakit arthritis bisa menimbulkan kematian, karena sangat jarang terjadi dan biasanya telah diderita berbulan-bulan sampai bertahun-tahun. Penyakit ini ditakuti karena akan menimbulkan kecacatan baik ringan seperti kerusakan sendi maupun berat seperti kelumpuhan. Hal ini akan menyebabkan berkurangnya kualitas hidup seseorang yang berakibat terbatasnya aktivitas dan terjadi depresi. Oleh karena itu masyarakat harus mengetahui tentang faktor risiko arthritis dan pencegahannya. Sehingga masyarakat bisa melakukan pencegahan sejak dini dan hidup yang lebih produktif.

Rekomendasi

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara perlu meningkatkan sosialisasi faktor risiko penyakit menular dan tidak menular, khususnya penyakit arthritis pada masyarakat dalam upaya memberi pemahaman dan melakukan pencegahan terjadinya arthritis khususnya bagi masyarakat yang obesitas dan mempunyai umur berisiko.
2. Perlu adanya kerjasama antara Puskesmas dan masyarakat untuk mengadakan senam sehat bagi masyarakat, disamping dapat menjadi wadah untuk sosialisasi juga dapat membantu menurunkan berat badan bagi para penderita obesitas.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2013). *Sepuluh Penyakit Terbanyak Di Puskesmas*. Samarinda : Bidang Pelayanan Kesehatan.

Junaidi, Iskandar. (2012). *Rematik dan Asam Urat*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.

Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Depkes RI. Jakarta. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.) Diakses tanggal 27 September 2015.

Wahyudin. (2016). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. Universitas Widyagama Mahakam Samarinda : Fakultas Kesehatan Masyarakat.